

ANALISA FAKTOR PERILAKU PENJAMAH PANGAN PADA JASA BOGA KOTA MADIUN

ABSTRAK

Sri Nendrawati

Dibawah Bimbingan Setyo Budi Susanto, S.KM., M.Si

Latar Belakang

Penyebab kontaminasi makanan salah satunya dipengaruhi oleh perilaku penjamah pangan dalam melakukan pengelolaan makanan dan ini terbukti dengan masih ditemukan beberapa hasil laboratorium yang positif E.coli/Coliform pada pemeriksaan bakteriologis sampel makanan/minuman/usap alat makan/usap alat masak pada jasa boga di Kota Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor perilaku yang mempengaruhi penjamah pangan pada jasa boga Kota Madiun Tahun 2025.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional di 7 jasa boga Kota Madiun pada bulan Januari 2025. Jumlah sampel 60 orang penjamah pangan dengan teknik proporsional random sampling. Data diolah dengan uji regresi logistik dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan penjamah pangan sebagian besar memiliki pendidikan menengah (SMA/ sederajat) sebanyak 68,3%, memiliki pengetahuan higiene sanitasi makanan yang baik sebesar 51,7%, memiliki sikap yang baik sebesar 51,7% dan memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan makanan sebesar 53,3%. Faktor pendidikan ($\text{sig}=0,893$) dan pengetahuan ($\text{sig}=0,125$) tidak mempengaruhi perilaku penjamah pangan, sedangkan faktor sikap ($\text{sig}=0,000$) mempengaruhi penjamah pangan.

Kesimpulan

Sebagian besar penjamah pangan berpendidikan menengah (SMA/ sederajat) yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik dalam pengelolaan makanan pada jasa boga Kota Madiun. Variabel yang tidak mempengaruhi perilaku penjamah pangan adalah pendidikan ($\text{sig}=0,893$) dan pengetahuan ($\text{sig}=0,125$), sedangkan variabel sikap ($\text{sig}=0,000$) mempengaruhi perilaku penjamah pangan.

Saran

Kepada Bagi Dinas Kesehatan PPKB Kota Madiun/Puskesmas diharapkan melakukan pengawasan dan pembinaan ke jasa boga minimal 1 tahun sekali. Bagi Pemilik/Pengelola/Penanggungjawab Jasa Boga diharapkan membentuk tim higiene dan sanitasi yang bertugas membuat SOP higiene dan pemeriksaan kesehatan personel serta memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan, melakukan pemeriksaan kesehatan minimal 1 tahun sekali terhadap penjamah pangan. Bagi Penjamah Pangan pada Jasa Boga diharapkan disiplin dalam bekerja sesuai dengan SOP dan menerapkan higiene perseorangan dengan penuh tanggungjawab. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan peneliti

selanjutnya dapat melakukan penelitian dan analisis dengan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh faktor pendidikan, pengetahuan dan sikap terhadap 6 Prinsip Higiene Sanitasi Makanan.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Penjamah Pangan, Jasa Boga.



FACTOR ANALYSIS OF FOOD HANDLER BEHAVIOR IN MADIUN CITY FOOD SERVICES

ABSTRACT

Sri Nendrawati

Under the Guidance of Setyo Budi Susanto, S.KM., M.Si

Background

One of the causes of food contamination is influenced by the behavior of food handlers in managing food and this is proven by the discovery of several positive laboratory results for E.coli/Coliform in bacteriological examinations of food/drink samples/swipes of eating utensils/swipes of cooking utensils at catering services in Madiun City. This research aims to determine the behavioral factors that influence food handlers in Madiun City food services in 2025.

Methods

This study is a quantitative study with a cross-sectional design in 7 catering services in Madiun City in January 2025. The sample size was 60 food handlers with a proportional random sampling technique. Data were processed using a logistic regression test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Results

The results of the study showed that most food handlers had secondary education (high school/equivalent) as much as 68.3%, had good knowledge of food hygiene sanitation as much as 51.7%, had good attitudes as much as 51.7% and had good behavior in food management as much as 53.3%. The education factor (sig = 0.893) and knowledge (sig = 0.125) did not affect the behavior of food handlers, while the attitude factor (sig = 0.000) affected food handlers.

Conclusion

Most food handlers have secondary education (high school/equivalent) who have good knowledge, attitude and behavior in food management in catering services in Madiun City. Variables that do not affect food handler behavior are education (sig = 0.893) and knowledge (sig = 0.125), while the attitude variable (sig = 0.000) affects food handler behavior.

Suggestion

To the Health Office PPKB Madiun City/Health Center is expected to conduct supervision and guidance to catering services at least once a year. For Owners/Managers/Persons Responsible for Catering Services are expected to form a hygiene and sanitation team tasked with creating SOPs for hygiene and personnel health checks and ensuring that work is carried out according to established standards, conducting health checks at least once a year on food handlers. For Food Handlers in Catering Services are expected to be disciplined in working according to SOPs and implementing personal hygiene with full responsibility. For further researchers, it is expected that further researchers can conduct research and analysis with variables that have not been studied in this study, namely the influence of

education factors, knowledge and attitudes on the 6 Principles of Food Hygiene and Sanitation.

Keywords : Education, Knowledge, Attitudes, Behavior, Food Handlers, Food Services.

